

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, I., & Taylor, D. 1973. Social Penetration: the Advance of interpersonal relationship. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Aminah, G. J. S. (2016). Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi, Kebutuhan Afiliasi, Kebutuhan Dominasi Dan Kebutuhan Otonomi Terhadap Kesuksesan Entrepreneur Wanita Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2). 48-49
- Arikunto, S., 2006, Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmil. (2013). 56 persen pengguna jejaring sosial terkena FOMO. Merdeka.
- Azwar, S. (2010). Penyusunan skala psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2003). Tes Prestasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, R. A & Byrne, D. (2004). *Psikologi sosial jilid 1 (10th ed.)*. Erlangga
- Baron, Robert A ; Byrne, Donn. (2003). Psikologi Sosial Jilid 1 / Robert A Baron, Donn Byrne; Penerjemah: Ratna Djuwita, Melania Meitty Parman, Dyah Yasmina, Lita P. Lunanta
- Blau, P, M. (1964). Exchange and power in social life. New Brunswick: John Wiley & Sons, Inc. p. 17. ISBN 978-0-88738-628-2.
- Boyd, D. (2014). *It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens*. Yale University Press.

- Bulantika, S. Z., Sa'adah, & Kushendar. (2019). Efektivitas Konseling Individual Menggunakan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam & Kemasyarakatan*, 3(2), 24-30.
- Buntaran, F. A. A. & Helmi, A. F. (2015). Peran kepercayaan interpersonal remaja yang kesepian dalam memoderasi pengungkapan diri pada media jejaring sosial online. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 1(2), 106-119.
<https://doi.org/10.22146/gamajop.7348>
- Chafsoh, A. M. (2020). Munculnya culture shock pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring selama pandemi covid-19.
- Chen, J. V., Widjaja, A. E., & Yen, D. C. (2015). Need for affiliation, need for popularity, self-esteem, and the moderating effect of big five personality traits affecting individuals' self-disclosure on facebook. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 31(11), 815-831.
<https://doi.org/10.1080/10447318.2015.1067479>
- DeCoster, R., Fairchild, B., Bessonov, A., Santanelli di Pompeo, F., Clemens, M., Miranda, R., ... & Thomas, S. (2019, November). Finding consensus after two decades of breast implant-associated anaplastic large cell lymphoma. In *Seminars in Plastic Surgery* (Vol. 33, No. 04, pp. 270-278). 333 Seventh Avenue, New York, NY 10001, USA.: Thieme Medical Publishers.
- DeVito, J. A. (2011). *Komunikasi antar manusia*. Kharisma Publishing Group
- DeVito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book*. Essex: Pearson.

- DeVito, J.A. 1996. *The Interpersonal Communications Book*. 7th Edition. New York: Harper Collins College Publishers.
- DeVito, JA (2011). *Komunikasi antar manusia*. Grup Penerbitan Kharisma
- Dufner, M., Arslan, R. C., Hagemeyer, B., & Schönbrodt, F. D. (2015). Affective contingencies in the affiliative domain : physiological assessment , associations with the affiliation motive , and prediction of behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 109(4), 662–676.
- Floyd, K. (2009). *Interpersonal Communication The Whole Story*. New York: McGraw-Hill.
- Gainau, M. B. (2009). Keterbukaan diri (self disclosure) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling. *Jurnal Ilmiah Widya Warta*, 33(1).
- Gouldner, A. W. (1960). The Norm of Reciprocity: A Preliminary Statement. *American Sociological Review*, 25(2), 161-178.
- Handfield, R. 2006. *Faith in the Moral Integrity of Others*.
- Hargie, O. (2006). *The handbook of communication skills*. Routledge.
- Hasibuan.(2005). *Organisasi dan motivasi dasar peningkatan produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hofer, J., & Busch, H. (2011). When the needs for affiliation and intimacy are frustrated : envy and indirect aggression among german and cameroonian adults. *Journal of Research in Personality*, 45(2), 219– 228.
<https://doi.org/10.1016/j.jrp.2011.02.003>
- Homans, G. C. (1958). Social behavior as exchange. *American Journal of Sociology*, 63(6), 597–606.

http://www.careersuperstar.com/interpersonal_competence/

http://www.findarticles.com/p/articles/mi_m0FCR/is_2_39/ai_n14703156/pg_7

Hurlock, E. B. (2002). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Erlangga.

Ifdil. (2013). Konsep dasar self-disclosure dan pentingnya bagi mahasiswa bimbingan dan konseling. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 110. <https://doi.org/10.24036/pendidikan.v13i1.2202>

Kusumaningtyas, R. D. (2010). Peran media sosial online facebook sebagai saluran self disclosure remaja putri di Surabaya [Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran]. Eprints UPN Jatim. <http://eprints.upnjatim.ac.id/439/>

Lee, Y., Soewondo, S., & Zulkaida, A. (2012). Kebutuhan afiliasi pada mahasiswa pengguna facebook (studi deskriptif). Universitas Paramadina.

Livingstone, S., & Brake, D. R. (2010). *On the rapid rise of social networking sites: New opportunities and new dangers for children. Children & Society*, 24(1), 75-83.

Liwilery, Alo. (2015). Komunikasi Antar-Personal. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana

Lusiastuti N. 2006. Gaya Kelekatan dan Kompetensi Interpersonal dengan Teman Sebaya pada Remaja. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.

Maheswari, J., & Dwiutami, L. (2013). Pola perilaku dewasa muda yang kecenderungan kecanduan situs jejaring sosial. *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 2(1), 51-62. <http://doi.org/10.21009/JPPP>

- Marissa, A. (2015). Correlation of affiliation needs with intensity of using facebook in young adulthood. *The European Journal of Social and Behavioural Sciences*, 17. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1540 5/ejsbs.197>
- Marwick, A. E., & boyd, d. (2014). *Networked privacy: How teenagers negotiate context in social media*. *New Media & Society*, 16(7), 1051-1067.
- McClelland, D. C. (1987). *Human motivation*. New York : Cambridge University Press
- McGaha, V. & Fitzpatrick, J. 2005. Personal and social contributors to dropout risk for undergraduate students. *College Student Journal*, June, 2005.
- Munandar, A. S. (2006). *Psikologi industri dan organisasi*. Jakarta: UI Press.
- Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Ningsih, W. (2015). Self disclosure pada media sosial (Studi deskriptif pada media sosial anonim legatalk) [Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa]. Eprints Untirta. <http://eprints.untirta.ac.id/499>
- Novera, G. N., & Fikry, Z. (2020). *HUBUNGAN KEBUTUHAN BERAFILIASI DENGAN PENGUNGKAPAN DIRI PADA WANITA DEWASA MADYA PENGGUNA INSTAGRAM*. *Jurnal Riset Psikologi*, 2020(3).
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2007). *Human development* (ed.9). NY: McGraw-Hill.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human development* (ed.11). NY: McGraw-Hill.

- Pempek, T. A., Yermolayeva, Y., & Calvert, S. L. (2009). *College students' social networking experiences on Facebook. Journal of Applied Developmental Psychology*, 30(3), 227-238.
- Putra, S. I. (2015). Hubungan motif afiliasi dengan intensitas penggunaan jejaring sosial twitter pada remaja akhir. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), 48-58.
- Rahmawati, Laila. (2014). Skripsi. *Hubungan Keterbukaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Mlati Sleman*. Yogyakarta
- Rinjani, H dan Firmanto, A. (2013). Kebutuhan afiliasi dengan intensitas mengakses Facebook pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Malang : Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Malang.
- Robbins, P.S., Judge, T.A. (2008). *Perilaku organisasi* buku 1. Salemba Empat
- Rusna., & Asra, YK, (2014). Hubungan motif afiliasi dengan keterbukaan diri pada mahasiswa pengguna facebook [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau]. Eprints Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau. <http://repositori.uin-suska.ac.id/6341/>
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.
- Sari, H. P. (2019). Pengaruh kompetensi, motivasi kerja dan insentif terhadap kinerja guru SMA. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 33(1), 69-78.
- Sari, Y. K. (2019). Hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan self disclosure pada generasi milenial mahasiswa sitem informasi Universitas Binadarma Palembang [Skripsi, Universitas Bina Darma]. Eprints Universitas Bina Darma. <http://repository.binadarma.ac.id/id/eprint/166>

- Sasferi, N. (2022). Sinergitas fungsional bahasa akademik terhadap pembentukan self-disclosure mahasiswa tingkat awal. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(3), 380-387.
- Schultheiss, O. C. (2008). Implicit motives. In O. P. John, R. W. Robins, & L. A. Pervin (Eds.), *Handbook of personality. Theory and research* (pp. 603–633). New York: The Guilford Press.
- Semiun, Yustinus, (2006), *Kesehatan Mental 3*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Stewart, L. P., Cooper, P. J., & Stewart, A. D. (with Friedley, S. A.). (2003). *Communication and gender*, 4th ed. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Streep, P. (2013). Four things teens want and need from social media. Diunduh dari <https://www.psychologytoday.com>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi sosial* (12th ed.). Kencana.
- Vural, O. F. (2015). Positive and negative aspects of using social networks in higher education: a focus group study. *Education Research and Reviews*, 10, 1157-1166. <https://doi.org/10.5897/ERR2015.2144>
- The Interpersonal Communication Book, 14th edition, ISBN 978-0-13-375381-3, by Joseph A. DeVito, published by Pearson Education © 2016.
- Triandis, H. C. (2001). Individualism-Collectivism and Personality. *Journal of Personality*, 69(6), 907–924. doi:10.1111/1467-6494.696169

- Utz, S., & Beukeboom, C. J. (2011). *The influence of online social network sites on the relationship between social network size and social well-being. Computers in Human Behavior*, 27(1), 212-219.
- Valkenburg, P. M., & Peter, J. (2011). *Online communication and the development of romantic relationships among adolescents. Developmental Psychology*, 47(1), 91-105.
- Wang, W. T., & Chiu, Y. J. (2020). Investigating the impacts of perceived enjoyment and social norms on knowledge contribution in academic social networking sites: A social exchange perspective. *Computers in Human Behavior*, 111, 106404.
- West, R., & Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis & Aplikasi*, 3rd Ed. Jakarta: Salemba Humanika
- Winarno, M. E. (2013). *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*. Um press.
- Wood, J.T. (2012). *Komunikasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wood, Julia. T. 2013. *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wrzus, C., Zimmermann, J., Mund, M., & Neyer, F. J. (2017). *Friendships in young and middle adulthood friendships in young and middle adulthood friendships in young and middle adulthood : Normative patterns and personality differences*. In M. Hojjat & A. Moyer (Eds.), *Psychology of friendship* (pp. nn). New York: Oxford University Press..
<http://doi.org/10.1093/acprof>

Yu, H. Q. (2004). On the interactive development between entrepreneurship education and public innovation spaces: analysis based on Blau's social exchange theory

Zhang, J., & Xun, G. (2016). Understanding Social Exchange Theory: A Comprehensive Literature Review. *Journal of Sociology and Social Work*, 4(2), 45-57.

